

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hotel & Resort adalah sebuah tempat yang didalamnya dapat ditemukan akomodasi dan juga sarana hiburan. Umumnya Resort dan Hotel ini bertempat di wilayah yang memiliki daya tarik untuk didatangi oleh banyak orang ketika sedang berlibur atau hanya sekedar singgah sementara. Wilayah tersebut seperti pegunungan, tepi pantai, tepi sungai, dan juga di tepi danau. Di samping itu, resort juga merupakan sebuah jasa pariwisata yang memberikan berbagai macam pelayanan, di antaranya akomodasi, pelayanan, makan dan minum, hiburan, tempat penjualan, dan sarana rekreasi (O'Shannessy et al., 2001:5). Sasaran pasar dari usaha di sektor pariwisata berupa resort ini di antaranya yaitu para pasangan (couples), baik yang sedang berbulan madu maupun tidak, kemudian keluarga (families), dan juga individu (singles) (O'Shannessy et al., 2001:7). Layaknya hal yang kita pahami, keindahan alam dan budaya dari sebuah daerah mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Seperti Bali, wilayah tersebut terkenal dengan objek wisata dan budayanya yang berhasil memperkenalkan nama Indonesia di mata pengunjung baik domestik maupun mancanegara.

Jika Pulau Bali terkenal dengan wisata alam pantainya, maka Pulau Jawa memiliki Jawa Barat dengan potensi wisatanya berupa pegunungan yang hijau. Terhitung Jawa Barat mempunyai lebih dari 300 destinasi di sektor alam dan lebih dari 600 destinasi di sektor budaya. Guna memperluas target pengunjung, diperlukan sebuah upaya perbaikan kondisi dari objek wisata tersebut yaitu dengan memberikan fasilitas kebutuhan kepada pengunjungnya. Fasilitas utama dan penunjang yang lebih lengkap hampir dapat mencapai standarisasi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu tentang standar usaha hotel NOMOR PM.53/HM.001/MPEK/2013. Namun, belum sepenuhnya dapat memenuhi peraturan daerah provinsi Jawa Barat NOMOR 13 TAHUN 2013 tentang bangunan gedung BAB V Arsitektur daerah dan bangunan hijau bagian 1 dan 2.

Berdasarkan hasil observasi, Kawasan Ciwidey merupakan tempat wisata di bagian Bandung Selatan yang belum banyak mengalami perkembangan signifikan dibandingkan dengan tempat wisata di bagian Bandung Utara. Kawasan Ciwidey tersebut memiliki potensi besar untuk dijadikan destinasi wisata karena memiliki banyak tempat yang menarik seperti Kawah Putih Rancaupias, Hamparan kebun teh yang luas di Situ Patenggang. Pengembangan suatu kawasan wisata umumnya terfokus pada cara agar pengunjung dapat menikmati beberapa tempat wisata dalam beberapa hari. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan tersebut di kawasan wisata seperti tempat untuk istirahat, menginap, dan lain sebagainya.

Melihat kebutuhan tersebut, fasilitas harus disediakan. Oleh karena itu, melalui tugas akhir ini, penulis mencoba memberikan solusi dengan membuat perancangan fasilitas penginapan berupa hotel dan *cottage* dengan judul "Hotel & Resort Ciwidey." Untuk itu, perlu dilakukan perancangan new design di Ciwidey, kabupaten Bandung Selatan, sebagai objek wisata yang menyediakan budaya tempat wisata dan keindahan alamnya sebagai nilai jual bisnis bagi wisatawan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan dari daya tarik unsur budaya yang kuat yang dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang akan datang, baik untuk menginap maupun untuk kebutuhan lainnya. Fasilitas utama sebagai penginapan harus menciptakan rasa tempat yang selaras dengan lingkungan dalam bangunan dan mendukung kenyamanan dalam interior sesuai dengan elemen dan standarisasi interior bangunan.

Tujuan penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk merancang desain yang dapat menyatu dengan alam, memberikan pengalaman yang memuaskan konsumen tidak hanya dengan pemandangan yang bagus tetapi juga dengan kenyamanan ruangan dan fasilitas yang disediakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam perancangan hotel resor di daerah Ciwidey masih dibutuhkan penginapan yang dapat memberikan kenyamanan dan mewakili karakteristik daerah guna meningkatkan pariwisata daerah yang selama ini menjadi tujuan pemerintah. Hal ini didasarkan pada permasalahan dan fenomena yang ada dengan penjelasan di atas. Maka dari itu

diperlukan perbaikan kondisi objek wisata dengan memfasilitasi kebutuhan pengunjungnya. Sehingga akan muncul standar desain yang baik dalam identifikasi masalah, sebagai berikut:

a. Suasana yang diharapkan

Suasana yang diharapkan untuk perancangan hotel resort adalah suasana yang modern dengan menggabungkan kehangatan, kemewahan, dan kenyamanan dengan sentuhan tradisional yang menghormati budaya setempat.

b. Organisasi Ruang Layout

- Program Aktivitas dan Fasilitas: Perancangan hotel resort dengan lokasi di daerah pegunungan akan dirancang sesuai dengan kebutuhan pengunjung yang datang beristirahat atau bersantai di hotel tersebut dengan menyediakan fasilitas-fasilitas outdoor seperti jogging track serta taman bermain anak. Fasilitas dan lokasi di hotel resort ini sangat penting karena pengunjung hotel resort umumnya adalah wisatawan yang ingin menikmati keindahan atau melakukan aktivitas yang dekat dengan alam
- Sistem Sirkulasi: Dari analisa layout dan studi banding yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa organisasi ruang yang dipakai adalah Radial yaitu lobby sebagai akses utama menuju area lainnya.
- Hubungan antar ruang: Hubungan antar ruang diharapkan sesuai dengan aktivitas dan kebutuhan pengunjung hotel resort. Berdasarkan observasi yang dilakukan, fasilitas tertentu ditempatkan berdekatan sehingga kebutuhan pengguna yang membawa keluarganya akan terpenuhi. Area restoran berada dekat dengan ruang utama atau lobby hotel, sedangkan area outdoor seperti jogging track dan taman bermain anak berada di area yang sama.

c. Konsep Visual

- Konsep Warna: Warna hangat seperti coklat, putih, hitam akan digunakan secara keseluruhan pada area *guest room, lobby, dan restaurants* untuk menciptakan nuansa cozy.
- Konsep Bentuk: Konsep bentuk yang diterapkan adalah menggabungkan elemen interior dan furnitur tradisional dengan desain yang modern.

- Konsep Material: Material ramah lingkungan seperti bambu, daur ulang kayu, atau bahan daur ulang lainnya yang akan digunakan pada perancangan hotel resort secara keseluruhan untuk mendukung konsep tradisional modern yang berkelanjutan.

d. Persyaratan Umum Ruang

- Pencahayaan alami: Diharapkan menggunakan jendela besar yang memungkinkan cahaya alami masuk ke dalam ruangan. Jendela-jendela ini harus didesain dengan elemen tradisional seperti bingkai kayu yang menarik atau ornamen khas.
- Pencahayaan buatan: Pada malam hari, pencahayaan buatan berupa lampu gantung dan lampu dinding. Pilih lampu gantung dengan desain tradisional atau lampu dinding yang menghadirkan elemen khas dari budaya lokal. Lampu dengan bingkai kayu, anyaman bambu, atau motif tradisional akan menambahkan sentuhan tradisional pada suasana.
- Penghawaan: Memanfaatkan ventilasi alami dengan menggunakan jendela besar, pintu geser, dan ventilasi yang dapat diatur memungkinkan aliran udara yang lancar di dalam ruangan, memberikan kesan sejuk dan menyegarkan. Ventilasi alami juga membantu mengurangi penggunaan pendingin udara listrik, yang dapat menjadi lebih ramah lingkungan. Penggunaan seperti kipas langit-langit atau kincir angin modern juga dapat membantu meningkatkan aliran udara di dalam bangunan tanpa tergantung pada listrik.
- Akustik: Memilih furnitur dengan material yang dapat menyerap suara atau menggunakan bantal, karpet, dan tirai yang dapat mengurangi gema dan pantulan suara.
- Keamanan: Menggunakan sistem keamanan berupa CCTV, *fire extinguisher*, *smoke detector*, *springkler*, *signage* dan *hotel lock door system*.
- Aksesibilitas: Sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah, hotel bintang tiga harus memiliki aksesibilitas yang dapat membantu penggunaannya, pengguna kursi roda yang dilengkapi dengan ramp dan handrailing akan digunakan pada area publik seperti lobi, restoran, bar, ruang pertemuan, pusat kebugaran, spa, atau area rekreasi lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah dalam perancangan Resort & Hotel Ciwidey sebagai berikut :

- a. Bagaimana perancangan interior resort & hotel yang sesuai dengan standarisasi bintang 3?
- b. Bagaimana menerapkan unsur kebudayaan Sunda namun tetap modern pada interior resort & hotel agar lebih mudah diterima oleh masyarakat?
- c. Bagaimana cara memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami pada ruangan?
- d. Bagaimana menciptakan ruang interior yang nyaman agar dapat memberikan pengalaman ruang kepada penggunanya?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Dalam rangka memajukan pariwisata di Ciwidey, perancangan ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan keunikan hotel resort tersebut dengan mengangkat, memperkenalkan, dan mengembangkan budaya Sunda.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan baru interior Hotel Resort Ciwidey disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan yang sudah di tentukan yaitu :

- a. Menerapkan kebutuhan hotel resort yang sesuai dengan standarisasi hotel berbintang 3.
- b. Memberikan pengalaman desain kesan atau suasana yang berbeda, dan filosofi-filosofi dari daerah yang diangkat.
- c. Memberikan kenyamanan terhadap penghuni resort dengan desain yang berbeda.

1.5 Batas Perancangan

Lokasi : Ciwidey, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Perancangan : Perancangan Baru *Fiktif*

Data Proyek : Hotel dan Resort

Luasan Perancangan : 857 m²

Luas Bangunan : 2.664 m²

Area Perancangan : Lobby, Kamar Hotel dan Restoran

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi orang lain

Manfaat yang diberikan terhadap masyarakat/komunitas adalah dapat memberikan pengalaman ruang yang baik sehingga pengunjung dapat memiliki keinginan untuk Kembali ke hotel resort tersebut.

b. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Manfaat yang didapat untuk institusi adalah sebagai informasi baru, referensi dalam perancangan yang sama dan juga untuk menambah dalam data perpustakaan.

c. Manfaat bagi bidang ilmu interior

Dengan adanya perancangan serta informasi yang ada, diharapkan dapat diambil oleh bidang ilmu interior yaitu sebagai contoh, informasi baru, ataupun referensi dalam perancangan yang sama.

1.7 Metode Perancangan

Berikut dibawah ini merupakan tahapan dari metode perancangan yang digunakan untuk merancang interior hotel resort bintang 3.

1.7.1 Tahapan Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan melakukan stud lapangan atau studi banding, studi literatur serta survey, terdapat beberapa hotel resort yang sesuai perancangan.

1.7.2 Studi Lapangan atau Studi Banding

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dan informasi lain terkait Hotel dan Resort. Adapun Data yang dikumpulkan meliputi segala kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung, karyawan, serta fasilitas yang diperlukan termasuk dengan semua kamar yang dibutuhkan pada hotel dan resor.

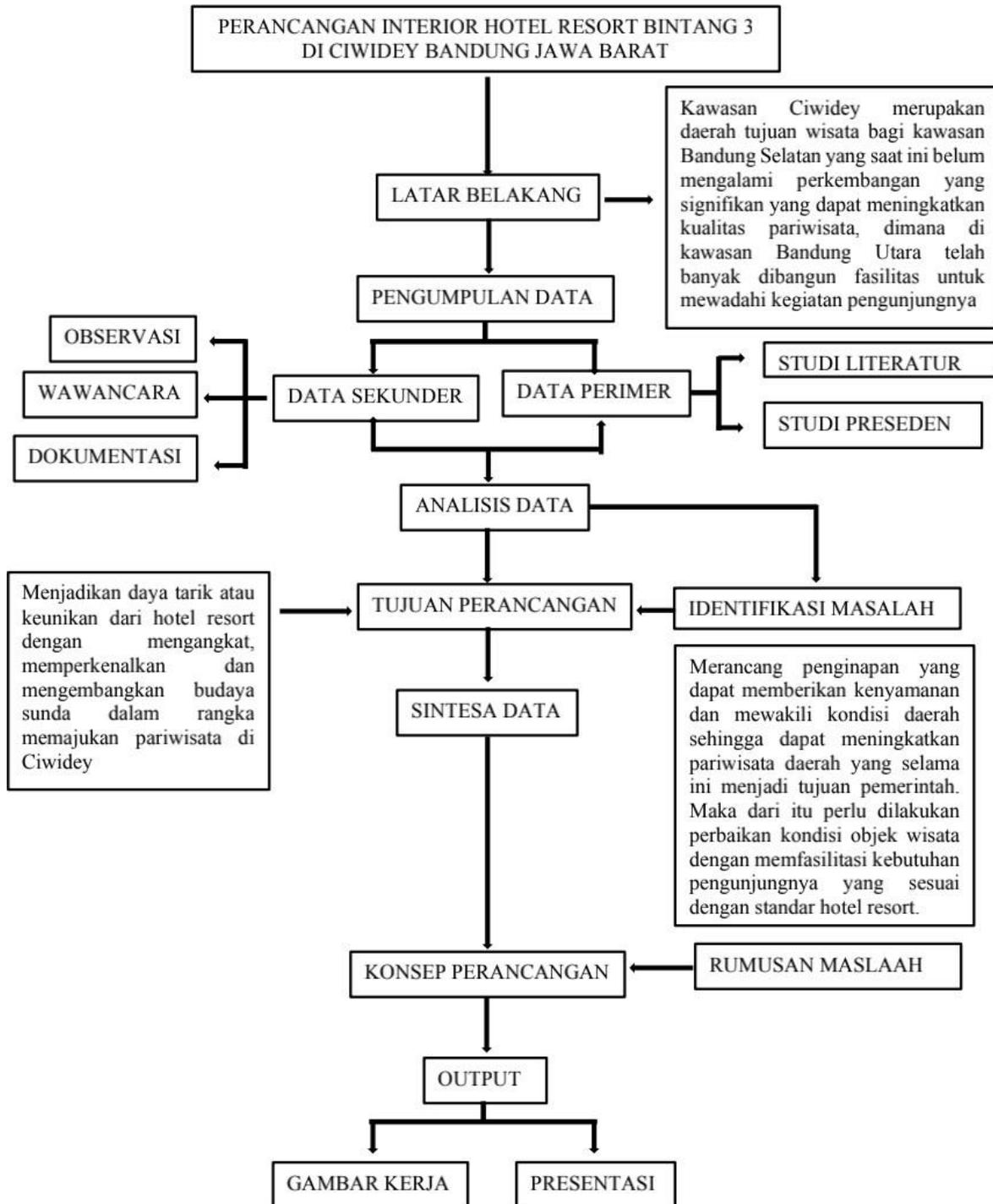
1.7.3 Studi Literatur

Studi literatur adalah sebuah bentuk dari pengumpulan data secara umum yang berkaitan dengan dan Resorts. Seperti jenis Hotel & Resorts, jenis furniture dan aksesoris, kemudian fungsi dan berbagai kebutuhan yang sifatnya mendukung perancangan Hotel & Resort.

1.7.4 Survey

Survey lapangan yang dilakukan pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi terkait Hotel & Resort seperti foto aktivitas pengunjung, kemudian fasilitas yang dibutuhkan baik oleh Hotel & Resorts maupun pengunjung. Dan juga untuk mengetahui aktivitas yang umumnya sering dilakukan oleh pengunjung saat berada di lobby dengan cara terjun kelapangan secara langsung.

1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada laporan ini sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab ini memuat tentang penjelasan dari latar belakang dalam pemilihan desain interior hotel resort yang berlokasi di Ciwidey Bandung, dilanjut dengan pemaparan masalah, kemudian rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup beserta dengan batasan masalahnya, dan manfaat desain, metode perancangan, kerangka berpikir, serta yang terakhir yaitu sistematika penulisan karya tulis ini.

BAB II: KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Kajian literatur dalam bab ini memuat mengenai kajian literatur pariwisata hingga hotel & resorts secara umum dan kajian literatur terkait pendekatan, analisa studi kasus serta bangunan dan data proyek.

BAB.III: KONSEP.PERANCANGAN DESAIN INTERIORAE

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tema dan konsep perancangan, kemudian organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan. Dan juga tentang keamanan dan akustrik beserta dengan pengaplikasiannya pada Hotel & Resort.

BAB.IV: KONSEP.PERANCANGAN VISUAL.DENAH KHUSUSAE

Berisikan pemaparan terkait penentuan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB.V: KESIMPULANS DAN SARANA

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN